

DAFTAR ISI

Pengantar

Dari 1945 ke 1960, di negara-negara paling maju, demokrasi sosial tampaknya diwujudkan untuk pertama kalinya. Pada 1970-an demokrasi sosial mengalami kegagalan dan ketidakefektifan. Sejak akhir 1980-an konsep-konsep telah merendahnya, namun belum tentu itu berarti bahwa konsep-konsep tersebut telah benar-benar hilang.

Bab I Konservatisme Modern Versus Demokrasi Sosial	1
Bab II Radicalisme Baru	4
Bab III Agensi Masyarakat	11
Bab IV Ketidakamanan	17
Bab V Informasi dan Masyarakat	21
Bab VI Gen dan Lingkungan	25
Bab VII Psikologi Sosial, Emosional dan Tubuh	28
Bab VIII Tata Kelola, Kejahatan dan Pengawasan Pemerintah	31
Bab IX Budaya dan Media	35

Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini menawarkan dukungan berupa konsep-konsep (kepercayaan, kebebasan, lingkungan yang sehat, keahlian, ketidakefektifan, kesetiaan, keamanan, toleransi dan konservatisme) yang ada yang dipertanyakan dengan prinsip-prinsip tersebut. Oleh karena itu, konservatisme lebih merupakan sikap yang tidak setuju terhadap perubahan yang diusulkan oleh orang-orang tertentu. (1) sikap terhadap gagasan-gagasan yang radikal, (2) sejumlah nilai pluralisme, meskipun sedikit mengarah pada konservatisme, dan gagasan bahwa nilai-nilai berasal dari partisipasi dalam masyarakat, (3) suatu pandangan konstruktif yang mengakui kegagalan manusia dan ketidakpercayaan pada konservatisme juga berkaitan dengan kondisi-kondisi sosial-politik dan ekonomi terhadap individu.

Liberal & Libertarian

Liberalisme adalah keyakinan meskipun telah terjadi kepahitan di masa lalu ini tidak akan terjadi lagi. Jika tidak saya berharap untuk anda maka ini adalah merupakan keyakinan bahwa bangsa-bangsa yang ada akan memperbaiki kondisinya masa lalu ini dengan cara-cara yang berbeda, sebagaimana Neversen nyatakan.